



**ANALISIS PENGARUH PENGELOLAAN MINI BANK SEBAGAI
SARANA PENINGKATAN PEMBELAJARAN SISWA
PERBANKAN SYARIAH DI SMK MA'ARIF AL-MIZAN
SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu(S1)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi

Disusun Oleh:

JEJEN JAENAL MUTAQIN

NIM.2103000182

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN TEGAL**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH PENGELOLAAN MINI BANK SEBAGAI
SARANA PENINGKATAN PEMBELAJARAN SISWA PERBANKAN
SYARIAH DI SMK MA'ARIF AL-MIZAN**

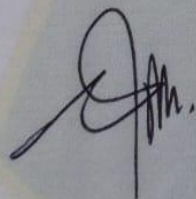
Oleh :

JEJEN JAENAL MUTAQIN

NIM. 2103000182

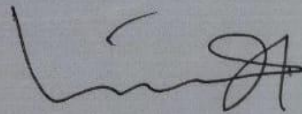
Disetujui untuk mengikuti ujian skripsi dan komprehensif oleh:

Pembimbing I



Abdul Wakhid, S.E., M.Pd
NIDN. 0402098001

Pembimbing II



Mohamad Furqon M.Pd.I
NIDN. 0619108602

HALAMAN PENGESAHAN

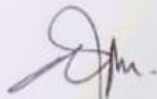
ANALISIS PENGARUH PENGELOLAAN MINI BANK SEBAGAI
SARANA PENINGKATAN PEMBELAJARAN SISWA PERBANKAN
SYARIAH DI SMK MA'ARIF AL-MIZAN

Oleh :

JEJEN JAENAL MUTAQIN
NIM . 2103000182

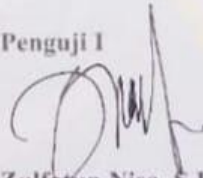
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 19 Juni 2025
Dinyatakan telah memenuhi syarat
Tegal, 19 Juni 2025

Pembimbing I



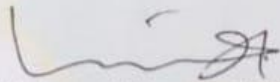
Abdul Wakhid, S.E., M.Pd.
NIDN. 0402098001

Penguji I



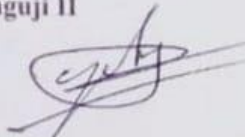
Zulfatun Nisa, S.E., M.E.
NIDN. 0606109401

Pembimbing II



Mohamad Furqon, M.Pd.I.
NIDN. 0619108602

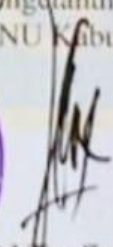
Penguji II



Yoko Adi Nugroho, M.M
NIDN. 0619108608



Mengetahui,
STKIPNU Kabupaten Tegal


Akhmad Fauziq, M.Pd.I
NIDN. 2112126901

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jejen Jaenal Mutaqin
NIM : 2103000182
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pengelolaan Mini Bank Sebagai Sarana
Peningkatan Pembelajaran Siswa Perbankan Syariah Di
SMK Ma'arif Al-Mizan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan ketentuan kode etik ilmiah.

Tegal, 19 Juni 2025

Yang Menyatakan:



Jejen Jaenal Mutaqin
NIM. 2103000182

MOTTO

“Dan di atas tiap-tiap pemilik ilmu, ada yang jauh lebih dalam ilmunya”

Q.S Yusuf :76

Teruslah belajar, karena ilmu Allah tidak akan ada habisnya, dan janganlah sombong dengan ilmu yang engkau miliki, sesungguhnya di atas langit masih adala langit

Persembahan :

1. Atas rahmat Allah yang maha kuasa, yang memberikan saya kekuatan untuk terus melangkah, dengan sifat rahman dan rahimnya saya bisa bersabar ketika menemukan sebuah kerikil yang melukai kaki ini dalam melangkah. Semua pencapaian ini tiada lain karena kemurahan-nya. Kepada Nabi kita Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.
2. Bapak Dadang Husen, super hiro di kehidupan saya, Alm. Mamih Amah Rohamah, bahan bakar saya untuk terus melangkah, Abang Lili Sadili Husen, Donatur Kedua dalam proyek mengejar S1 ini, Adek tercinta yang gantengnya mau ngalahin abangnya. Makasih banyak atas dukungan dan do'anya, tidak ada balasan setimpal yang bisa saya balas kecuali doa agar gusti Allah memberikan kembali dengan sebaik-baiknya balasan.
3. Dosen pembimbing pak Abdul Wakhid, S.E.,M.Pd., dan pak Mohamad Furqon, M.Pd.I. yang telah banyak sekali membantu saya daik arahan, bimbingan dan do'a, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

STKIPNU
TEGAL

ABSTRAK

Jejen Jaenal Mutaqin, 2025, “*Analisis Pengaruh Pengelolaan Mini Bank Sebagai Sarana Pembelajaran Siswa Perbankan Syariah Di SMK Ma’arif Al Mizan Jatiwangi Majalengka*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi STKIP Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal. Pembimbing (1) Abdul Wakhid, S.E.,M.Pd., (2) pak Mohamad Furqon, M.Pd.I.

Kata Kunci: Bank Mini, Manajemen, Pembelajaran, Perbankan Syariah, Sekolah Menengah Kejuruan, Alat Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengelolaan mini bank sebagai alat untuk meningkatkan pembelajaran siswa jurusan Perbankan Syariah di SMK Ma’arif Al-Mizan Jatiwangi. Mini bank di sekolah kejuruan berfungsi utama sebagai sarana laboratorium praktik yang menghubungkan teori pembelajaran di kelas dengan penerapan nyata dalam simulasi perbankan. Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah wawancara tidak terstruktur dan pendekatan kuantitatif dengan cara pengumpulan data melalui distribusi kuesioner kepada 30 responden yang merupakan siswa di program keahlian Perbankan Syariah.

Alat pengujian menggunakan alat uji Kendall’s Tau-b untuk mengevaluasi seberapa signifikan pengaruh variabel kinerja pengelolaan kinerja mini bank terhadap peningkatan fasilitas belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan mini bank memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas belajar siswa. Dapat dilihat dari hasil pengujian validitas yang seluruh r hitung lebih tinggi dari r tabel dengan nilai r tabel 0,361, pada uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach’s Alpha* sebesar 0,709, artinya instrumen kuesioner ini reliabel dengan tingkat reliabilitas sedang, pada uji normalitas kolmogorov-smirnov mendapatkan nilai 0,086 nilai ini lebih tinggi dari 0,05 yang artinya persebaran data pada kuisisioner terbilang normal, pada uji Kendall’s Tau-b diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,934 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah signifikan.

Indikator ini menunjukkan bahwa mini bank menawarkan pengalaman praktik nyata, memperdalam pemahaman siswa terhadap materi, serta mendorong keterampilan kerja dan disiplin siswa. Sehingga, mini bank terbukti memiliki peran krusial dalam mendukung proses pembelajaran yang relevan dan aplikatif, serta dapat membentuk karakter siswa yang siap memasuki dunia kerja, terutama di sektor keuangan syariah.

ABSTRACT

Jejen Jaenal Mutaqin, 2025, “*Analysis of the Influence of Mini Bank Management as a Learning Tool for Islamic Banking Students at SMK Ma'arif Al Mizan Jatiwangi Majalengka*”. Thesis. Department of Economic Education, STKIP Nahdlatul Ulama, Tegal Regency. Supervisors (1) Abdul Wakhid, S.E., M.Pd., (2) Mr. Mohamad Furqon, M.Pd.I.

Keywords: *Mini-Bank, Management, Learning, Islamic Banking, Vocational High School, Learning Tools*

This study aims to analyze the impact of mini-bank management as a tool to improve the learning of students majoring in Islamic Banking at SMK Ma'arif Al-Mizan Jatiwangi. Mini-banks in vocational schools primarily serve as practical laboratory facilities that connect classroom learning theory with real-world applications in banking simulations. The methods applied in this study were unstructured interviews and a quantitative approach by distributing questionnaires to 30 respondents who were students in the Islamic Banking expertise program.

The testing tool uses the Kendall's Tau-b test too to evaluate how significant the influence of mini bank management performance variables on improving student learning facilities. The study shows that mini bank management has a significant positive impact on improving the quality of student learning. It can be seen from the results of the validity test that all r counts are higher than r table with an r table value of 0.361, in the reliability test with a Cronbach's Alpha value of 0.709, meaning that this questionnaire instrument is reliable with a moderate level of reliability, in the Kolmogorov-Smirnov normality test, the value is 0.086, this value is higher than 0.05, which means that the distribution of data in the questionnaire is fairly normal, in the Kendall's Tau-b test, a correlation coefficient value of 0.934 is obtained with a significance value of 0.000. The significance value (0.000) < 0.05 indicates that the relationship between the two variables is significant.

This indicator demonstrates that mini-banks offer real-world practical experiences, deepen students' understanding of the material, and foster work skills and discipline. Therefore, mini-banks have proven to play a crucial role in supporting relevant and applicable learning processes and can shape students' character, preparing them to enter the workforce, particularly in the Islamic finance sector.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang maha rahman dan rahim, yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Pengelolaan Mini Bank Sebagai Sarana Peningkatan Pembelajaran Siswa Perbankan Syariah Di SMK Ma’arif Al-Mizan”** ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di STKIP NU Kabupaten Tegal.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, kakak dan adik yang telah memberikan banyak doa dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Akhmad Taufiq, M.Pd selaku ketua STKIPNU kab. Tegal.
3. Ibu Zulfatun Nisa, SE., M.E. selaku ketua program studi pendidikan ekonomi yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat selama menempuh studi di STKIPNU Kab. Tegal.
4. Bapak Abdul Wakhid, S.E., M.Pd dan Bapak Mohamad Furqon M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi, dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Para dosen dan staf dan seluruh karyawan STKIPNU Kab. Tegal yang telah memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan.
6. Seluruh sahabat dan teman- teman yang telah banyak memberi saran, motivasi dan juga memberi support dalam menulis skripsi ini.
7. Kepada SMK Ma’arif Al-Mizan yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

8. Kanida Pinnie Fauzi yang selalu mengingatkan, menyemangati, dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Ari Adi Sucipto teman yang senantiasa mengulurkan tengannya, dan teman tertawa dalam senang dan susah.
10. Teman-teman KKN Desa Wangandawa Ari Adi Sucipto, Adin Dina, Alfiyah Rihadatul Aisy, Liza, Intan, Any, Tamara, Nabila yang telah menjadi teman baik saya sewaktu KKN.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari tulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Aamiin

Tegal, 7 Juni 2025

Jejen Jaenal Mutaqin
2103000182

DAFTAR ISI

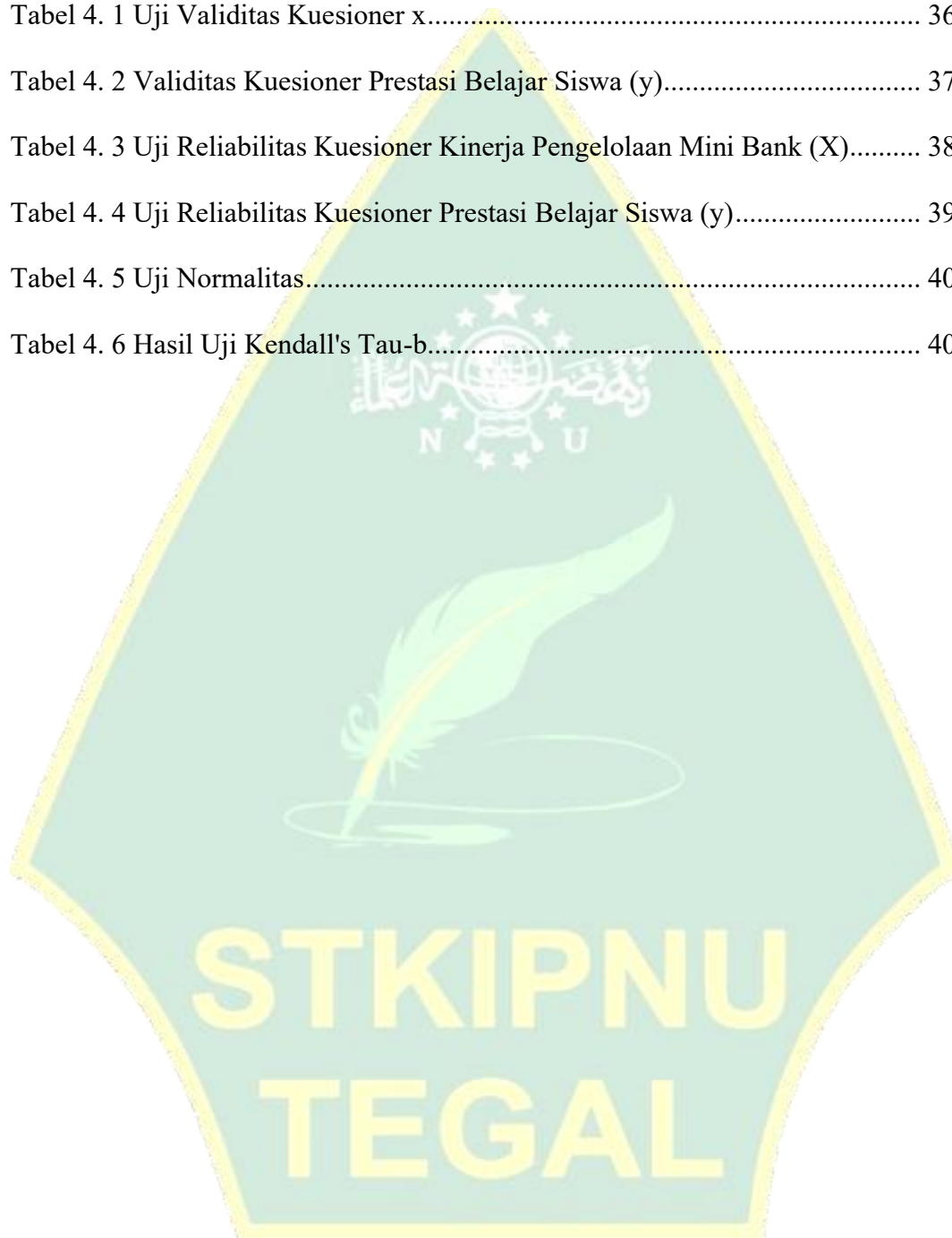
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang.....	1
1. 2 Identifikasi Masalah.....	6
1. 3 Pembatasan Masalah.....	7
1. 4 Rumusan Masalah.....	7
1. 5 Tujuan Penelitian.....	7
1. 6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Secara Teoritis.....	8
1.6.2 Secara Praktis.....	8
1. 7 Sistematika Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	11
2.1 Kajian Pustaka	11

2.2	Mini Bank Sekolah	11
2.3	Pengelolaan Mini Bank.....	15
2.4	Sarana Belajar.....	16
2.5	Penelitian yang Relevan.....	18
2.6	Kerangka Berpikir.....	21
2.7	Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		25
3.1	Jenis Penelitian	25
3.2	Definisi Operasional	26
3.3	Populasi dan Sampel.....	27
3.4	Instrumen Penelitian	27
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5.1	Pengelolaan Mini Bank(x)	28
3.5.2	Sarana Belajar Siswa (Y)	29
3.6	Teknik Analisis Data	29
3.7	Uji Validitas dan Reabilitas	30
3.7.1	Validitas	30
3.7.2	Uji Reliabilitas	31
3.8	Uji Normalitas.....	31
3.9	Uji Korelasi Kendall's Tau-b.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Hasil Penelitian	33
4.1.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	33
4.1.2	Uji Validitas	35

4.1.3	Uji Reliabilitas	38
4.1.4	Uji Normalitas	39
4.1.5	Hasil Uji Korelasi Kendall's Tau-b	40
4.2	Pembahasan	41
4.2.1	Interpretasi Hasil Uji	41
4.2.2	Pengaruh Pengelolaan Mini Bank Sebagai Sarana Belajar Siswa	42
4.2.3	Peran kinerja pengelola mini bank sebagai sarana pembelajaran siswa perbankan syariah di SMK Ma'arif Al-Mizan Jatiwangi	43
4.2.4	Sarana pembelajaran siswa Perbankan Syariah di SMK Ma'arif Al-Mizan Jatiwangi	44
4.2.5	Pengaruh Pengelolaan mini bank sebagai sarana pembelajaran siswa perbankan syariah di SMK Ma'arif Al-Mizan Jatiwangi	45
4.3	Keterbatasan Penelitian	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		46
5.1	Kesimpulan	46
5.2	Saran	47
DAFTAR PUSTAKA		49

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	19
Tabel 4. 1 Uji Validitas Kuesioner x.....	36
Tabel 4. 2 Validitas Kuesioner Prestasi Belajar Siswa (y).....	37
Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas Kuesioner Kinerja Pengelolaan Mini Bank (X).....	38
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas Kuesioner Prestasi Belajar Siswa (y).....	39
Tabel 4. 5 Uji Normalitas.....	40
Tabel 4. 6 Hasil Uji Kendall's Tau-b.....	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 3. 1 Definisi Operasional.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner	52
Lampiran 2 Tabulasi Hasil Kuesioner.....	54
Lampiran 3 Tabel R	56
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	58
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian.....	59
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	61
Lampiran 7 Hasil Pengujian SPSS.....	68
Lampiran 8 Surat Pernyataan Selesai Revisi	67
Lampiran 9 Surat Keterangan Perpustakaan.....	68
Lampiran 10 Surat Keterangan Turnitin	69
Lampiran 11 Hasil Turnitin.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Peranan pendidikan sangat penting dalam kemajuan sebuah generasi. Melalui pendidikan, kita mendapatkan sebuah pengetahuan dan keterampilan yang dapat berguna untuk meningkatkan standar hidup menjadi lebih baik, membangun kesejahteraan, yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kepada peningkatan ekonomi suatu bangsa. Oleh karena itu, manajemen pendidikan yang kompeten sudah disiapkan dengan matang, supaya menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas tinggi serta mampu berpartisipasi di era global, Dr. Sony Kurian (Maret 2025).

Pada zaman sekarang ini, kemampuan siswa tidak boleh hanya menitikberatkan pada kemampuan kognitif saja, akan tetapi harus memiliki kemampuan yang dapat diterapkan dalam dunia nyata. Sebuah lembaga pendidikan harus mampu mengintegrasikan teori dan praktik supaya siswa bukan hanya pintar dalam teori tetapi mahir juga dalam praktik. Oleh karena itu, dengan pendekatan pembelajaran yang baik, dan pembelajaran yang didukung oleh sarana prasarana mampu menghasilkan *output* siswa yang tidak hanya cerdas dalam *intelektualitas* akan tetapi memiliki *skill*, keterampilan, *adaptifitas* yang berguna dalam kehidupannya di masa depan, Trilling & Fadel (2009).

Sarana prasarana siswa yang dapat memberikan peningkatan terhadap kemampuan siswa diantaranya adalah dengan membuat ruangan kelas yang

nyaman, dengan dilengkapi fasilitas yang mendukung seperti laboratorium, tempat praktik, dan lain sebagainya. Menurut Januszewski dan Molenda , sumber belajar adalah semua sumber yang dapat digunakan siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka termasuk pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar belakang. Sumber-sumber ini dapat digunakan secara individual maupun gabungan (dalam Supriadi, 2017).

Pernyataan serupa oleh Duffy dan Jonassen (1996) menyatakan bahwa pemanfaatan berbagai sumber pembelajaran merupakan upaya untuk mengatasi masalah belajar. Sebaliknya, fungsi teknologi pendidikan dapat berperan sebagai jawaban untuk mendukung proses pembelajaran dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul dari sumber belajar yang sudah dirancang, dipilih, atau dimanfaatkan untuk tujuan belajar. Sumber belajar diakui sebagai pesan, individu, materi, alat, metode, dan konteks. Seel dan Richey (1994) menjelaskan sumber belajar sebagai segala sesuatu yang mendukung proses pembelajaran, termasuk sistem pendukung, bahan ajar, dan suasana pembelajaran. Sumber pembelajaran mencakup bukan hanya alat dan materi yang dipakai, tetapi juga individu, dana, serta sarana yang ada. Segala sesuatu yang ada untuk mendukung seseorang dalam belajar dapat menjadi sumber belajar. Berdasarkan Percival dan Ellington dalam Ramli (2012), dalam model pembelajaran tradisional, dari banyak sumber belajar yang ada, hanya buku teks yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar selain pengajar itu sendiri. Sumber belajar yang bervariasi biasanya belum dimanfaatkan dengan efisien.

Mclsaac dan Gunawan dalam Ramli, (2012) menjelaskan bahwa sumber memiliki banyak sekali keberagaman. Sumber belajar bukan hanya dalam bentuk cetak seperti buku teks, tetapi siswa dapat menggunakan sumber belajar lainnya seperti dari media radio pendidikan, televisi, komputer, email, video interaktif, komunikasi pertahanan, multimedia teknologi, dan teknologi untuk meningkatkan interaksi dan umpan dengan siswa.

Menurut (Trianto, 2010) mengemukakan bahwa sumber belajar termasuk semua sumber yang digunakan oleh semua siswa untuk berlangsungnya pembelajaran. Keberadaan sumber belajar dapat membuat siswa beroperasi dan secara langsung merasakan materi yang disajikan.

Bagi peserta didik sumber belajar bisa terdapat di mana saja, kapan saja, dengan siapa saja. Sebab sebuah keterampilan, pengetahuan, pada dasarnya bisa kita dapatkan hal itu tanpa terpaku oleh ruang, oleh lingkungan, dan oleh waktu. Dengan adanya sebuah interaksi seorang peserta didik dengan sebuah pembelajaran memberikan dampak yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, ada perbedaan dalam hasil antara siswa yang tidak memiliki sumber belajar dan mereka yang sering menggunakan sumber belajar.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah Pendidikan Formal yang mengadakan pelatihan kejuruan di tingkat sekolah menengah, sebagai kelanjutan dari MTs/SMP, atau sekolah setara lainnya. Sekolah kejuruan memiliki ilmu profesional untuk melatih keterampilan siswa, dimana para siswa dibekali dengan ilmu kejuruan yang bertujuan untuk melatih kemampuan siswa agar setelah lulus siap memasuki dunia kerja, dipekerjakan atau menjadi

wirusaha. Agar siswa memiliki kemampuan yang mumpuni, penting bagi sebuah lembaga pendidikan untuk memfasilitasi dalam setiap kegiatan yang berlangsung baik dari tenaga pendidik (guru) atau dari media yang membantu pembelajaran.

Salah satu inovasi program dalam dunia pendidikan yang bisa diterapkan didalam lembaga pendidikan adalah mini bank sekolah. Dalam sistem mini bank siswa diberikan sebuah simulasi aktivitas perbankan dengan didampingi oleh seorang guru atau pembimbing. Program ini memberikan kesempatan langsung kepada siswa untuk menjalankan fungsi-fungsi utama bank seperti menyimpan uang, melakukan transaksi finansial, mencatat pendapatan dan pengeluaran, hingga menyusun laporan keuangan dasar.

Mini bank tidak hanya berperan sebagai alat simulasi, tetapi juga dapat menjadi sarana pembentukan karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan kemampuan berkomunikasi. Aktivitas mini bank memiliki peluang besar untuk memperbaiki fasilitas belajar siswa, karena mengintegrasikan unsur teoritis yang diperoleh di dalam kelas dengan praktik nyata di lapangan. Siswa tidak hanya belajar tentang definisi atau konsep bank dan sistem keuangan, tetapi juga merasakan secara langsung bagaimana proses perbankan terjadi. Dengan cara ini, aktivitas ini dapat memperluas pengalaman belajar siswa serta meningkatkan pemahaman mereka secara lebih terperinci dan kontekstual.

Di sisi lain, kegiatan mini bank juga mendukung pengembangan literasi finansial di kalangan pelajar. Literasi finansial menjadi salah satu kompetensi

penting yang harus dimiliki generasi muda agar mampu mengelola keuangan pribadi dengan bijak, memahami konsep investasi, dan mampu menghindari praktik ekonomi yang merugikan. Dengan melibatkan siswa dalam praktik keuangan sederhana sejak dini, sekolah telah memberikan kontribusi dalam membekali siswa dengan keterampilan hidup yang berguna di masa depan.

Walaupun memiliki banyak keuntungan, pelaksanaan mini bank di sekolah tetap menghadapi berbagai kendala. Sebagian sekolah masih belum mengoptimalkan integrasi mini bank dalam kurikulum atau aktivitas pembelajaran resmi. Sebaliknya, tidak semua pengajar memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup untuk mengelola mini bank sebagai alat pembelajaran yang efektif. Terdapat pula hambatan terkait sarana dan prasarana, komitmen siswa, serta minimnya dukungan dari pihak manajemen sekolah.

Mengingat situasi tersebut, penting untuk melakukan analisis yang mendalam mengenai dampak mini bank terhadap perkembangan fasilitas belajar siswa. Studi ini krusial untuk memahami apakah mini bank benar-benar membawa pengaruh positif pada proses dan hasil belajar siswa, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghalangi dalam pelaksanaannya. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan saran yang positif bagi sekolah dalam menciptakan mini bank sebagai metode pembelajaran yang kreatif dan berkelanjutan.

Mengacu pada latar belakang tersebut, peneliti ingin mengusulkan sebuah penelitian dengan judul: "Analisis Pengaruh Pengelolaan Mini Bank

Sebagai Sarana Pembelajaran Siswa Perbankan Syariah Di SMK Ma'arif Al-Mizan", penelitian ini bertujuan utama untuk melihat seberapa signifikan pengaruh mini bank terhadap proses pembelajaran siswa dan bagaimana mini bank dapat dimaksimalkan sebagai alat pembelajaran yang efektif dan relevan, guna menciptakan generasi yang mampu berkontribusi dalam perkembangan zaman, meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.

Di samping itu, pelaksanaan mini bank juga sejalan dengan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa, di mana siswa berperan sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Mini bank mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan, penyelesaian masalah, dan penilaian kegiatan yang mereka jalani. Ini menghasilkan pengalaman belajar yang berarti dan dapat secara substansial meningkatkan motivasi belajar siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas mini bank sebagai sarana pembelajaran.
2. Peran guru dalam mengintegrasikan pembelajaran keuangan dengan mini bank.
3. Pengelolaan mini bank dalam mendampingi pembelajaran siswa.
4. Faktor yang mempengaruhi kinerja pengelola mini bank.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tidak semua permasalahan akan di bahas karena keterbatasan penulis pada saat yang sama dalam waktu, kapasitas, energi, dan biaya. Dengan demikian penulis membatasi “Analisis Pengaruh Pengelolaan Mini Bank Sebagai Sarana Peningkatan Pembelajaran Siswa Perbankan Syariah SMK Ma’arif Al-Mizan Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pengelolaan mini bank sebagai sarana pembelajaran siswa perbankan syariah di SMK Ma’arif Al-Mizan Jatiwangi?
2. Bagaimana sarana pembelajaran siswa Perbankan Syariah di SMK Ma’arif Al-Mizan Jatiwangi?
3. Bagaimana pengaruh pengelolaan mini bank sebagai sarana pembelajaran siswa perbankan syariah di SMK Ma’arif Al-Mizan Jatiwangi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pengelola mini bank membimbing siswa mempraktekan teori yang sudah di dapat di dalam kelas.
2. Mengetahui bagaimana siswa dapat belajar dengan menggunakan sarana pembelajaran yang ada di SMK Ma’arif Al-Mizan.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh pengelolaan mini bank sebagai sarana pembelajaran siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1.6.1 Secara Teoritis

- a. Memberikan ilmu dan pengalaman yang baru bagi mini bank sebagai sarana pembelajaran siswa.
- b. Meninjau lebih dalam terhadap sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa.

1.6.2 Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Guna mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menjadi mahasiswa dan menambah wawasan mengenai sistem pembelajaran dengan menggunakan mini bank sebagai media belajar yang digunakan oleh siswa.

2. Bagi Guru

- a. Penelitian ini memiliki manfaat bagi sekolah karena dapat menjadikan masukan yang positif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di mini bank.
- b. Guru dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat mengimplementasikan ilmunya di mini bank.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II Kajian Teoritis

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci mengenai konsep kinerja mini bank sebagai sarana belajar bagi siswa. Ini termasuk definisi, teori, serta hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik.

3. BAB III Hasil Analisis

Dalam bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari pendekatan penelitian, populasi dan sampel, kerangka pemikiran, sumber data dan jenis data serta metode analisis data.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menyajikan hasil dari analisis yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan dan membahas mengenai hasil penelitian, membandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, serta implikasi dari temuan yang diperoleh.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Ringkasan dari temuan penelitian dan penutupan yang jelas mengenai penelitian ini serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya dan rekomendasi untuk praktik siswa perbangkan syariah di mini bank.



BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini, merorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan untuk proposal penelitian. Dalam penelitian pendidikan, peneliti biasanya mementingkan kajian pustaka yang diambil dari artikel pada jurnal,. Namun demikian, peneliti juga membutuhkan informasi lain yang diambil dari makalah konferensi, buku, dan dokumen pemerintah.

Purwono (2010) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan kajian pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang diteliti, informasi tersebut dapat diperoleh dari buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, teisi maupun disertasi.

2.2 Mini Bank Sekolah

Mini bank sekolah adalah simulasi institusi keuangan yang dibuat sebagai media praktik belajar di lingkungan sekolah, terutama dalam program keahlian perbankan. Mini bank menawarkan pengalaman praktis bagi siswa untuk mengenali operasional bank secara nyata, mencakup pelayanan, pencatatan transaksi, dan manajemen keuangan. Selain itu mini bank berperan juga sebagai penghubung antara teori dan praktik yang dapat membantu pemahaman siswa. Mini bank di SMK Ma'arif juga dilengkapi dengan komputer,

alat penghitung uang, printer, buku tabungan, dan mini bank juga melakukan praktik langsung pada berbagai bidang seperti Customer Servis, Teller, Marketing.

Pengalaman belajar yang berkaitan dengan industri ini tidak hanya mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja, tetapi juga mendorong mereka untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan produk dan layanan keuangan syariah yang kreatif.

Mini bank merupakan sarana pembelajaran siswa dan digunakan sebagai media praktikum yang digunakan oleh siswa jurusan perbankan syariah sehingga dapat membantu siswa dalam memberikan informasi dan dan pengalaman yang berhubungan dengan perbankan syariah.

Karim dalam skripsi Isnina Intan Cahya menyatakan bahwa perbankan adalah sebuah instansi yang menjalankan tiga fungsi pokok yaitu (1) menerima (2) meminjamkan uang, (3) memberikan jasa pengiriman uang”. Sedangkan syariah secara terminologi dipaparkan sebagai “aturan-aturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah SWT, atau telah digariskan pokok-pokoknya dan diberikan kepada kaum muslimin agar menjadi hamba yang taat, supaya syariah ini diambil oleh orang Islam sebagai penghubung dengan Allah SWT dan dengan manusia”.

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah adalah bank yang menjalankan tiga fungsi bank berdasarkan hukum syariah yang tertulis di dalam al – Quran, hal ini menunjukan akan hubungan manusia dan Allah yang bisa terjalin dengan mengaplikasikan hukum – hukum syariah di dunia perbankan.

Dalam undang-Undang No. 10 tahun 1998 perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan pada pasal 1 ayat 3 mengatakan bahwa Bank Umum adalah “bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”.

Menurut Rizal Yaya dkk mengatakan bahwa bank syariah adalah “bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Pengkreditan Rakyat Syariah (BPPRS)” (Yaya, Martawireja, 2017). Dari pengertian tersebut di jelaskan bahwa pada bank syariah memiliki bank umum atau berjalan seperti bank umum pada biasanya, hanya saja pada bank syariah semua sistemnya merujuk pada konsep islam atau pada kaidah – kaidah hukum islam. Untuk mini bank sendiri miliki prinsip yang sama hanya saja cakupannya lebih kecil, seperti simpan/pinjam dan Tabungan siswa.

Bank syariah adalah “bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yakni bank dengan tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah dan Islam. salah satu unsur yang harus di jauhi dalam muamalah Islam adalah praktik-praktik yang mengandung unsur riba (spekulasi dan tipuan)” (Yaya, Aji Martawireja, 2017). Dalam pengertian tersebut dapat dipahami dengan jelas bahwasannya bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan menggunakan system syariah berdasarkan dalil yang tertulis dalam al-Quran, dan sangat menghindari akan praktik-praktik yang mengandung unsur riba.

Hal ini terdapat dalam firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Ali Imran [3]: 130 yang artinya berbunyi, *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir."* (Qs. Ali Imron [3]: 130).

Didasarkan pada beberapa pengerian bank syariah di atas, dapat disimpulkan bahwa bank syariah melakukan tiga fungsi utama bank: menerima uang, menyebarkan uang, dan membiayai. Namun, mereka melakukannya dengan menggunakan prinsip-prinsip syariat islam yang ditemukan dalam Al-Quran, as-Sunnah, Ijma, dan Qias.

Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 adalah dasar pembangunan pendidikan nasional. Tujuannya adalah agar siswa dapat menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, dan bertanggung jawab.

Dalam konteks ini, pemerintah telah membangun dan mengembangkan satu sistem pendidikan nasional yang di dalamnya termasuk subsistem pendidikan dasar dan menengah. Pendidikan dasar dan menengah diarahkan untuk meletakkan dasar –dasar, nilai –nilai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat untuk menghadapi hidup pada masa mendatang (Propenas 2000-2004). (UU RI No. 20 Tahun 2003).

Telah direalisasikan bahwa tingkat keberhasilan banyak jenis dan tingkat pendidikan dipengaruhi oleh banyak komponen, terutama dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas komponen : 1) termasuk program penelitian,

kurikulum, bahan pengajaran, metode, pengajaran, alat peraga, dan alokasi waktu), 2) instalasi dan infrastruktur (bangunan, alat, interior, bahan buku, dll), 3) pendidik (guru, instruktur, manajer penelitian, instruktur, penasehat, tutor dan indikasi lainnya, 4) partisipasi komunikasi/komunitas dan, 5) kapasitas akuntansi lingkungan internal dan eksternal (Dirjen Dikdasmen, 2003).

2.3 Pengelolaan Mini Bank

Manajemen atau pengelolaan kurikulum berarti suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kolaboratif, menyeluruh, terstruktur, dan terencana untuk mencapai tujuan kurikulum (Rusman, 2011 : 3). Dalam implementasinya, manajemen kurikulum disusun sesuai dengan konteks manajemen berbasis sekolah (MBS). Dengan demikian, otonomi yang diberikan kepada lembaga pendidikan atau sekolah dalam mengatur kurikulum secara independen dengan mengedepankan kebutuhan dan pencapaian tujuan dalam visi dan misi lembaga pendidikan atau sekolah, tetap memperhatikan kebijakan nasional yang telah ditentukan.

Manajemen merupakan suatu proses pemberdayaan serta pemanfaatan sumber daya manusia dan fisik yang tersedia dalam organisasi agar organisasi dapat efektif dan efisien dalam mencapai sasaran dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen. Manajemen adalah proses memanfaatkan dan memberdayakan. Sumber daya manusia dan sumber daya material. Jika sumber daya manusia dan fisik hanya diberdayakan tetapi tidak dimanfaatkan maka ini bukan manajemen. Mencapai sasaran organisasi secara efisien dan efektif. Efisiensi lebih fokus pada pengoptimalan penggunaan. Sumber daya dalam

menjalankan organisasi, dan efektivitas lebih berfokus pada tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam meraih sasaran (Bayangkara, 2008). Ini didukung oleh pandangan para ahli manajemen seperti Schermerhorn (1999), Stoner (1999), dan Jackson serta Musselman (2001) menyatakan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan mengatur, mengoordinasikan, memberi arahan, dan mengawasi sumber-sumber organisasi supaya organisasi dapat efektif dan efisien dalam meraih tujuan daya.

2.4 Sarana Belajar

Berdasarkan pendapat Roestiyah (2004:166), alat belajar adalah perlengkapan yang diperlukan dalam kegiatan belajar agar pencapaian sasaran pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, teratur, efektif, dan efisien.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu elemen penting yang mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar. Qomar (2007) menyatakan bahwa absennya sarana pendidikan dalam pendidikan akan berujung pada kegagalan proses pendidikan. Ini adalah hal yang harus dihindari oleh semua yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. Bafadal (2008) menjelaskan bahwa sarana adalah semua perangkat, peralatan, perabotan, dan bahan yang digunakan secara langsung dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Lebih lanjut, sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam proses pengajaran di sekolah (Qomar 2007). Sementara itu, prasarana pendidikan terdiri dari fasilitas yang menunjang proses pendidikan di sekolah secara tidak langsung.

Telah direalisasikan bahwa tingkat keberhasilan banyak jenis dan tingkat pendidikan dipengaruhi oleh banyak komponen, terutama dipengaruhi

oleh kualitas dan kuantitas komponen : 1) termasuk program penelitian, kurikulum, bahan pengajaran, metode, pengajaran, alat peraga, dan alokasi waktu), 2) instalasi dan infrastruktur (bangunan, alat, interior, bahan buku, dll), 3) pendidik (guru, instruktur, manajer penelitian, instruktur, penasehat, tutor dan indikasi lainnya, 4) partisipasi komunikasi/komunitas dan, 5) kapasitas akuntansi lingkungan internal dan eksternal (Dirjen Dikdasmen, 2003).

Lembaga Pendidikan adalah bagian yang sangat diperlukan dari pendidikan di semua jenis dan tingkat pendidikan. Personil berkualitas, diantaranya di tandai dengan kemahiran dalam sains dan teknologi, keterampilan control di bidangnya, memiliki komitmen, nilai dan sikap yang sangat terkait dengan kemajuan, bertanggung jawab atas semua pekerjaan yang mereka ikuti, penuh dengan keterampilan sosial dan kepribadian dan iman yang kuat (Sukandi, 2005).

Sejauh ini, salah satu faktor kualitas pendidikan rendahnya di Indonesia adalah karena kurangnya infrastruktur pendidikan yang disediakan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Sadar akan permasalahan seperti ini Departemen Pendidikan Nasional dalam Rencana Strategi tahun 2005-2009 telah mencanangkan program penyediaan sarana pendidikan, yakni sarana belajar untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan mulai dari pendidikan sar sampai pendidikan tinggi.

Sarana pendidikan menurut PP No.19 pendidikan, media pendidikan, buku dan serta sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Sarana pendidikan menurut pengertian ini

tidak secara tegas dan jelas memasukkan unsur kebutuhan lahan dan jelas bangunan menjadi bagian dari sarana pendidikan. Depdiknas (2003), selanjutnya, dalam pedoman Analisis Kebutuhan Sarana Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan telah menetapkan bagian dari kebutuhan sarana pendidikan itu meliputi kebutuhan ruang bangunan, peralatan, perabot, dan kebutuhan lahan.

Menurut AECT (*Association for Educational Communication and Technology*), lab dapat digunakan sebagai sumber belajar. Ada berbagai jenis lingkungan fisik. Laboratorium, sering disingkat "lab", adalah tempat di mana sekelompok orang melakukan berbagai macam kegiatan penelitian (riset), termasuk pengamatan, pelatihan, dan pengujian ilmiah dengan pendekatan yang menggabungkan teori dan praktik dari berbagai bidang disiplin ilmu. Secara fisik, "laboratorium" juga berarti kamar, atau ruangan tertutup.

Laboratorium menurut KBBI adalah tempat atau kamar dan sebagainya tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan percobaan (penyelidikan dan sebagainya). Laboratorium secara umum dapat diartikan sebagai tempat melakukan observasi, percobaan, pengujian, analisis atau mempraktikkan ilmu dan keterampilan tertentu.

2.5 Penelitian yang Relevan

Penelitian ini membahas penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian saat ini. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan pada penelitian ini :

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan

No.	Judul, Penulis, Tahun	Variabel	Metode	Hasil
1.	Optimalisasi Fungsi Mini Bank Sebagai Sumber Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi Di SMK PGRI 2 Kediri, Oleh Reviana Novianti, 2019	Variabel x Optimalisasi fungsi Mini Bank Variabel y Sumber belajar siswa	Kualitatif	optimalisasi fungsi bank mini yang dilakukan dengan cukup baik tetapi belum sesuai dengan fungsi-fungsi bank mini sebagai sumber belajar secara keseluruhan.
2.	Pemanfaatan Mini Bank Sebagai Media Pelatihan Pada Pelatihan <i>Teller Excellence</i> di PT. Bank Persero, TBK, Oleh Grace Natalin Claudia	Variabel x Pemanfaatan Mini Bank Variabel y Media pelatihan pada pelatihan <i>teller excellence</i>	Deskriptif	Bank mini dapat dimanfaatkan oleh peserta pelatihan <i>teller excellence</i> di x University Group untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menjalankan pekerjaannya.
3.	Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ilmu Ekonomi dan Pemanfaatan Bank Mini Sekolah Terhadap Minat Menabung Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang, Oleh Zakki Mubarak, Wahyudi, Mardono	Variabel x pengaruh tingkat pengetahuan ilmu ekonomi dan pemanfaatan bank mini Variabel y Minat menabung	Kuantitatif	(1) tingkat pengetahuan ilmu ekonomi memengaruhi minat menabung siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang; (2) pemanfaatan bank mini sekolah memengaruhi minat menabung siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang; dan (3) tingkat

No.	Judul, Penulis, Tahun	Variabel	Metode	Hasil
				pengetahuan ilmu ekonomi memengaruhi minat menabung siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang
4.	Manajemen Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa Program Keahlian Akuntansi Di SMK NU Lasem Kabupaten Rembang, Oleh Siti Mutmainah dan Joko Widodo	Variabel x Manajemen Mini Bank Variabel y Media pembelajaran bagi siswa	Kualitatif dengan metode deskriptif	Pengelolaan Mini Akuntansi SMK NU Lasem Kabupaten Rembang telah berjalan dengan baik, namun bukan tanpa tantangan. Manajemen berfokus pada perencanaan, pengembangan keterampilan organisasi, peningkatan kondisi dan kebutuhan, peningkatan kepuasan karyawan, dan motivasi karyawan. Manajemen juga berfokus pada membimbing karyawan menuju peran mereka di masa depan, memberikan bimbingan dan dukungan umum, mempengaruhi

No.	Judul, Penulis, Tahun	Variabel	Metode	Hasil
				karyawan, dan menumbuhkan motivasi. Manajemen juga memastikan tata kelola yang baik, melakukan audit internal, dan menerapkan praktik manajemen yang efektif. Manajemen juga fokus untuk memastikan kelancaran fungsi Bank Mini Akuntansi, dan memastikan kelancaran operasional bank

2.6 Kerangka Berpikir

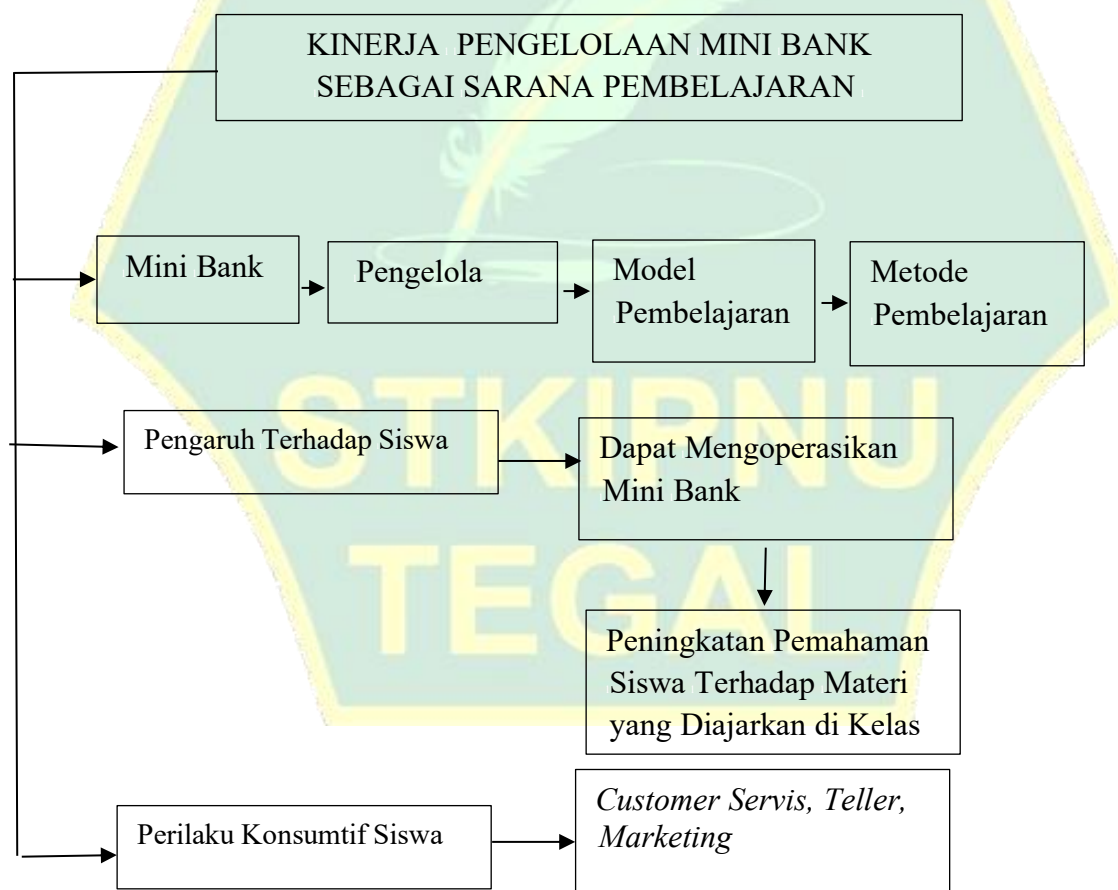
Robert Marzano mengatakan bahwa kerangka berfikir adalah struktur mental yang digunakan untuk mengorganisir dan menghubungkan pengetahuan baru dengan yang sudah ada dalam pikiran kita (Marzano, 2013). Kerangka berfikir ini akan membahas mengenai analisis mini bank sebagai sarana pembelajaran siswa Perbankan Syariah di SMK Ma'arif Al-Mizan yang di mana mini bank sebagai laboratorium pengembangan kemampuan siswa mampu menjadi tempat bagi para siswa untuk membantu memahami teori yang telah di dapatkan di dalam kelas. Dengan bantuan dari alat-alat yang ada di

mini bank, siswa mendapat pengalaman mengoprasikannya, Sehingga mempermudah dalam mengingat teori karena telah merasakan secara langsung.

Pengelola mini bank memberikan bimbingan kepada para siswa dengan memberinya kesempatan untuk mencoba mengimplementasikan teori yang telah di dapatnya, serta mengarahkan para siswa dalam pengoprasian mini bank. Dengan ini para siswa dapat merasakan mekanisme di lapangan serta dapat secara mandiri menjalankan mini bank. Dalam kata lain para siswa mendapatkan materi dengan mudah dipahami, mendapatkan pengalaman baru, dan hasilnya peningkatan prestasi yang signifikan.

Untuk memperjelas kerangka berpikir ini dapat dilihat dalam tabel no.1 dibawah ini.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh pengelolaan mini bank (x) terhadap Peningkatan sarana belajar siswa (y)

Di dalam (Ardiano et,al 2019) Albert Bandura (1960) menjelaskan bahwa individu belajar melalui observasi dan imitasi. Dalam konteks ini, akan terlihat perbedaan antara siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan adanya media belajar dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran. Peningkatan prestasi yang signifikan dapat terlihat jika potensi sarana belajar dapat di gunakan dengan maksimal, karena sebuah pembelajaran dapat terasa lebih mudah dengan adanya sarana belajar yang memadai.

Seperti halnya yang di ungkapkan oleh Saniatu dan Uep (2018) dalam jurnalnya, bahwa sarana dan prasarana pembelajaran adalah komponen yang tidak dapat di abaikan karena peranannya sangat penting untuk membantu dan mendukung keberhasilan belajar di sekolah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan hipotesis untuk menguji pengaruh Pengelolaan Mini Bank sebagai sarana peningkatan pembelajaran siswa di SMK Ma'arif Al-Mizan Jatiwangi. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- a. H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kinerja Pengelola Mini Bank (X_1) terhadap peningkatan prestasi siswa (Y)

b. H_1 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kinerja Pengelola Mini Bank(X_1) terhadap Prestasi Belajar siswa(Y) (annah, S. N., & Sontani, 2018)



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data numerik untuk menguji hipotesis dan menemukan pola serta hubungan antar variabel. Penelitian ini bertempat di SMK Ma'arif Al-Mizan Jatiwangi, Majalengka pada tanggal 15 maret 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dari hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara non struktur dan penyebaran kuesioner. Dalam metode kuesioner digunakan angket sebagai alat pengumpulan data, yang pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, jadi responden hanya menjawab dengan jawaban yang telah di cantumkan. Setelah mendapatkan data penelitian, langkah selanjutnya adalah memvalidasi data untuk memeriksa kembali data sudah sesuai dengan standar penelitian atau tidak dengan mengambil sampel acak. Lalu melakukan editing data yang bertujuan untuk menyunting data mentah yang sudah di kumpulkan. Setelah itu, dilakukan pengkodean data yang bertujuan untuk mengelompokan data berdasarkan karakteristik agar mudah untuk dianalisis.

Definisi operasional variabel adalah pengertian yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara menjelaskan makna, atau menetapkan aktivitas,

atau menyediakan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional dalam variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari objek atau kegiatan dengan variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Nazir, 2005; Sugiyono, 2015).

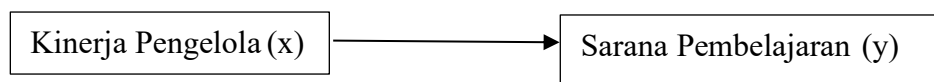
3.2 Definisi Operasional

Digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu.

Dalam penelitian ini yang menjadi pengaruh atau variabel bebas (variabel independent) adalah pengelolaan mini bank yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan sarana belajar siswa yang menjadi variabel terkait (variabel dependen).

Dalam jurnal Binalay, Sugiono menyatakan bahwa definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga dapat diukur sebagai variabel. Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberikan berbagai macam nilai. Ini tergantung pada konstruk yang diwakilinya, yang dapat berupa angka atau atribut yang menggunakan ukuran atau skala dalam penilaian (Sugiyono, 2015).

Gambar 3. 1 Definisi Operasional



3.3 Populasi dan Sampel

Definisi operasional variabel merupakan suatu pengertian yang disematkan pada suatu variabel dengan cara menjelaskan makna, atau merinci aktivitas, ataupun menyediakan prosedur yang diperlukan untuk mengukur variabel itu (Moh). Definisi operasional dalam variabel penelitian merupakan atribut, sifat, atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah dikelompokkan oleh peneliti untuk dianalisis serta kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015).

Populasi penelitian pada seluruh siswa perbankan syariah di SMK Ma'arif Al mizan ada 30 siswa yang seluruhnya akan menjadi sampel pada penelitian ini, dengan teknik pengambilan datanya adalah sensus. Peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel pada seluruh siswa perbankan syaria'ah di SMK Ma'arif Al Mizan adalah *purposive Sampling*, yaitu memilih sampel sesuai dengan kriteria sebanyak 30 sampel.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menentukan nilai variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Efektivitas dalam penelitian ini diukur menggunakan angket dengan penyebaran kuesioner kepada para responden (Sugiyono, 2015). Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2015).

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana responden menjawab dengan jawaban yang telah dicantumkan pada kuisisioner itu sendiri.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua data, yang pertama adalah data primer, dan yang kedua adalah data sekunder. Untuk mendapatkan data primer didapatkan langsung dari responden, yaitu siswa perbankan syari'ah. data tersebut digunakan untuk mengetahui informasi bagaimana pengaruh yang terjadi sebelum dan sesudahnya praktek pembelajaran berlangsung. Dan data sekunder didapatkan dari jurnal, internet dan penelitian terdahulu.

Teknik pengumpulan data yang di lakukan peneliti adalah dengan menggunakan kuesioner tertutup yang di berikan kepada siswa jurusan perbankan syari'ah di SMK Ma'arif Al-Mizan. Angket digunakan untuk mendapatkan data dari responden tentang pengaruh mini bank sebagai sarana pembelajaran yang efektif.

3.5.1 Pengelolaan Mini Bank(x)

a) Definisi Konseptual

Pengelolaan mini bank adalah seorang guru yang mengoprasikan mini bank sebagai instansi pengelolaan keuangan dan seseorang yang membantu dalam peraktif pembelajaran pada jurusan perbankan syariah di SMK Ma'arif Al-Mizan.

b) Definisi Operasional

Seorang pengelola mini bank memberikan pelatihan kepada para siswa agar dapat mengimplementasikan ilmu. Praktik ini merupakan sebuah simulasi perbankan, dimana siswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam belajar yang lebih realistis, sehingga memudahkan pemahaman siswa dalam mencerna materi yang di berikan.

3.5.2 Sarana Belajar Siswa (Y)

a) Definisi Konseptual

Sarana belajar siswa adalah mini bank yang beroperasi sebagai instansi yang mengurus keuangan dan tempat praktikum siswa

b) Definisi Operasional

Seorang pengelola mini bank memberikan pelatihan kepada para siswa agar dapat mengimplementasikan ilmu. Praktik ini merupakan sebuah simulasi perbankan, dimana siswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam belajar yang lebih realistis, sehingga memudahkan pemahaman siswa dalam mencerna materi yang di berikan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan teknik penelitian analisis Uji Kendall's Tau-b. Menurut Sugiyono, uji ini digunakan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel pengelolaan mini bank sebagai sarana belajar (X) terhadap prestasi siswa (Y).

3.7 Uji Validitas dan Reabilitas

3.7.1 Validitas

Sugiyono menyatakan bahwa ini menggambarkan tingkat kecocokan antara data yang benar-benar ada pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak dengan menggunakan instrumen yang ada (kuesioner).

Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 30 siswa Perbankan Syari'ah di sekolah SMK Ma'arif Al-Mizan, Jatiwangi (Sugiyono, 2015).

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

$r \times y$ = Koefisien korelasi

n = Banyak Sempel

$\sum X Y$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS26, dengan kriteria berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai $r \text{ hitung}$ dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*

3.7.2 Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrument digunakan Teknik Alfa Cronbach. Rumus Alfa Cronbach yang dikutip Sugiono (2010:365) adalah sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

keterangan :

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varian total

Menurut Priyatno (2012:120) dalam bukunya "Cepat Mempelajari Data Statistik dengan SPSS" yang dikutip oleh Yuliana dan Toni Yoyo, nilai 0,6 menunjukkan reliabilitas yang rendah, nilai 0,6-0,98 menunjukkan reliabilitas yang cukup, dan nilai 0,9 menggambarkan reliabilitas yang baik untuk variabel harga. Oleh sebab itu, semua pernyataan tentang harga telah terbukti benar (Duwi, 2012).

3.8 Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas adalah untuk memastikan apakah variabel gangguan atau residu memiliki distribusi yang normal. Untuk menentukan apakah model yang digunakan mengikuti distribusi normal, diadakan uji statistik Kolmogorov Smirnov. Model regresi yang efektif perlu memiliki distribusi data yang normal atau penyebaran yang normal, atau penyebaran statistik pada garis diagonal dalam grafik distribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov yaitu:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

3.9 Uji Korelasi Kendall's Tau-b

Uji Kendall's Tau-b digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel pengelolaan mini bank sebagai sarana belajar (X) terhadap prestasi siswa (Y). Pada penelitian ini uji dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.

Uji korelasi Kendall Tau merupakan elemen dari statistik non-parametrik, tempat yang tidak memiliki asumsi atau syarat khusus yang mewajibkan bahwa data yang akan dianalisis dalam penelitian perlu berdistribusi normal.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Sekolah

SMK MAARIF AL MIZAN adalah sekolah menengah kejuruan swasta yang berlokasi di Jalan Raya Timur No.1 Ciborelang, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Sekolah ini didirikan pada tanggal 16 April 2015 berdasarkan Surat Keputusan Nomor 153 TAHUN 2015 dan memiliki NPSN 69893742. SMK MAARIF AL MIZAN menyelenggarakan pendidikan selama 6 hari dalam seminggu dengan sistem pagi.

SMK MAARIF AL MIZAN berkomitmen untuk mencetak generasi muda yang berkualitas dan siap terjun ke dunia kerja. Hal ini dibuktikan dengan akreditasi C yang diperoleh pada tanggal 17 September 2019 berdasarkan Surat Keputusan Nomor 782/BAN-S/M/SK/2019. Selain itu, sekolah ini juga memiliki akses internet melalui Telkomsel Flash dan didukung dengan sumber listrik PLN.

SMK MAARIF AL MIZAN memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

a. Kurikulum yang Relevan dengan Kebutuhan Dunia Kerja:

Kurikulum yang diterapkan di SMK MAARIF AL MIZAN dirancang

untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

- b. **Fasilitas Pendukung yang Memadai:** Sekolah dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang memadai seperti ruang kelas, laboratorium, dan ruang guru untuk menunjang proses belajar mengajar.
- c. **Tenaga Pengajar yang Berkualitas:** SMK MAARIF AL MIZAN memiliki tenaga pengajar yang berkualitas dan berpengalaman di bidangnya.
- d. **Program Pengembangan Diri:** Sekolah menyediakan berbagai program pengembangan diri untuk siswa, seperti ekstrakurikuler dan kegiatan sosial, untuk melatih kemandirian dan jiwa kepemimpinan.

2. Visi Misi Sekolah

a. Visi

“Menciptakan siswa yang religius berjiwa entrepreneurship kompetitif dan berwawasan global”.

Religious : Memiliki nilai agama yang tinggi

Entrepreneurship : Memiliki bekal untuk dunia kerja

Kompetitif : Memiliki daya saing yang sehat

Berwawasan Global : Memiliki pandangan yang luas

b. Misi

1. Menambah nilai nilai keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama islam

2. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik agar mampu berwirausaha.
3. Meningkatkan kreatifitas dan inovasi peserta didik dalam menghadapi dunia usaha dan dunia industry
4. Membina peserta didik menguasai bahasa asing seperti, Bahasa Arab, Bahasa Jepang, dan Bahasa Inggris, dan unggul dalam ilmu pengetahuan.

4.1.2 Uji Validitas

a. Validitas Kuesioner Pengelolaan Mini Bank (x)

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah di dapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak dengan menggunakan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 30 siswa jurusan Perbankan Syariah di sekolah SMK Ma'arif Al-Mizan, Jatiwangi, dan seluruh responden dijadikan sebagai sampel pengujian.

Suatu pernyataan didalam kuesioner dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih dari nilai r tabel, pada uji validitas ini menggunakan 30 responden (r hitung untuk 30 responden = 0,361).

Tabel 4. 1 Uji Validitas Kuesioner x

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	Xtotal
X1	Pearson Correlation	1	.659**	.205	.414*	.071	.730*
	Sig. (2-tailed)		.000	.277	.023	.709	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.659**	1	.202	.464**	.164	.760*
	Sig. (2-tailed)	.000		.285	.010	.387	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.205	.202	1	.374*	.269	.580*
	Sig. (2-tailed)	.277	.285		.042	.151	.001
	N	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.414*	.464**	.374*	1	.374*	.782*
	Sig. (2-tailed)	.023	.010	.042		.042	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.071	.164	.269	.374*	1	.517*
	Sig. (2-tailed)	.709	.387	.151	.042		.003
	N	30	30	30	30	30	30
Xtotal	Pearson Correlation	.730**	.760**	.580**	.782**	.517**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.003	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas dengan SPSS, dapat dilihat bahwa semua r hitung dari seluruh pernyataan dalam item kuesioner Kinerja Pengelolaan Mini Bank (X) nilainya lebih tinggi dari r tabel, sehingga seluruh pernyataan dalam kuesioner ini dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Validitas Kuesioner Sarana Belajar Belajar Siswa (y)

Pengujian validitas pada variabel Prestasi Belajar Siswa juga bertujuan untuk mengukur apakah data yang telah di dapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak dengan menggunakan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner.

Pengujian ini dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih dari nilai r tabel, pada uji validitas ini menggunakan 30 responden (r hitung untuk 30 responden = 0,361)

Tabel 4. 2 Validitas Kuesioner Prestasi Belajar Siswa (y)

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	Xtotal
X1	Pearson Correlation	1	.199	.203	.227	-.033	.484**
	Sig. (2-tailed)		.292	.282	.228	.862	.007
	N	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.199	1	.657**	.758**	.263	.835**
	Sig. (2-tailed)	.292		.000	.000	.160	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.203	.657**	1	.709**	.299	.829**
	Sig. (2-tailed)	.282	.000		.000	.109	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.227	.758**	.709**	1	.366*	.873**
	Sig. (2-tailed)	.228	.000	.000		.047	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	-.033	.263	.299	.366*	1	.476**
	Sig. (2-tailed)	.862	.160	.109	.047		.008
	N	30	30	30	30	30	30
Xtotal	Pearson Correlation	.484**	.835**	.829**	.873**	.476**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.008	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas dengan SPSS, dapat dilihat bahwa semua r hitung dari seluruh pernyataan dalam item kuesioner Prestasi belajar siswa (Y) nilainya lebih tinggi dari r tabel, sehingga seluruh pernyataan dalam kuesioner ini dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.1.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen pengukuran kuisisioner ini dapat di andalkan dan konsisten dalam mengukur suatu konsep atau variabel. Berikut ini hasil uji reliabilitas dari instrumen kuesioner Pengelolaan Mini Bank dan Kuisisioner Sarana Belajar Siswa.

a. Uji Reliabilitas Kuesioner Kinerja Pengelolaan Mini Bank (X)

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7 yang bermakna sedang atau 0,9 dengan makna baik, berikut ini adalah hasil pengujian menggunakan SPSS.

Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas Kuesioner Kinerja Pengelolaan Mini Bank (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan SPSS, dapat dilihat bahwa semua nilai *Cronbach's Alpha* pada kuesioner Kinerja Pengelolaan Mini

Bank (X) sebesar 0.709 yang berarti instrumen kuesioner ini reliabel dengan tingkat reliabilitas sedang.

b. Uji Reliabilitas Kuesioner Prestasi Belajar Siswa (y)

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7 yang bermakna sedang atau 0,9 dengan makna baik, berikut ini adalah hasil pengujian menggunakan SPSS.

Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas Kuesioner Prestasi Belajar Siswa (y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan SPSS, dapat dilihat bahwa semua nilai *Cronbach's Alpha* pada kuesioner X sebesar 0.747 yang berarti instrumen kuesioner ini reliabel dengan tingkat reliabilitas sedang.

4.1.4 Uji Normalitas

Uji normalitas pada kuesioner berfungsi untuk memastikan persebaran data hasil kuesioner terdistribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji normalitas Kolmogorov smirnov. Suatu data dikatakan tersebar normal apabila nilai signifikansi di atas 0.05.

Tabel 4. 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44141113
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.101
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji SPSS di atas, nilai signifikansi yang didapatkan adalah 0.086 yang berarti nilai ini berada di atas 0.05 yang membuktikan persebaran data pada kuesioner ini terdistribusi normal.

4.1.5 Hasil Uji Korelasi Kendall's Tau-b

Uji Kendall's Tau-b digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel pengelolaan mini bank (X) sebagai peningkatan sarana belajar siswa (Y). Pada penelitian ini uji dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Kendall's Tau-b

Correlations

Kendall's tau_b	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed)	1000	.934 .00 0

X		30	30
N			
Y	Correlation Coefficient	.934 ^a	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	-
	N	30	30

Berdasarkan hasil analisis korelasi pada tabel, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,934 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah signifikan. Sementara itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0,934 menandakan bahwa hubungan antara pengelolaan mini bank dan peningkatan sarana belajar siswa berada dalam kategori sangat kuat dan bersifat positif, yang berarti semakin baik pengelolaan mini bank, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap peningkatan sarana belajar siswa.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Interpretasi Hasil Uji

1. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terbukti valid dan reliabel dijelaskan dari uji validitas dengan hasil pengujian di angka yang melebihi r tabel, dan uji reliabilitas dengan nilai 0.709 yang berarti instrumen pengelolaan mini bank ini reliabel dengan tingkat reliabilitas sedang, maka seluruh

pernyataan dalam kuesioner ini dikatakan valid dan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik normalitas terbukti baik dengan nilai 0.086 yang berarti nilai ini di atas 0.05 yang membuktikan persebaran data pada kuesioner ini terdistribusi normal. Hal tersebut membuktikan bahwa asumsi klasik dapat diandalkan dan hasil analisis dapat dipercaya.

3. Uji Kendall's Tau-b

Berdasarkan hasil uji Kendall's Tau-b, diketahui bahwa pengelolaan mini bank sebagai peningkatan sarana belajar memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap peningkatan sarana belajar siswa, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,934 dan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa mini bank bukan sekadar media praktik keuangan, tetapi juga berkontribusi besar terhadap pengalaman non akademik siswa.

4.2.2 Pengaruh Pengelolaan Mini Bank Sebagai Sarana Belajar Siswa

Berdasarkan hasil uji Kendall's Tau-b, diketahui bahwa pengelolaan mini bank sebagai peningkatan sarana belajar memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap peningkatan sarana belajar siswa, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,934 dan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa mini bank bukan sekadar media praktik keuangan, tetapi juga berkontribusi besar terhadap pencapaian pengalaman non akademik siswa.

Mini bank yang dikelola dengan baik memberikan pengalaman belajar yang bersifat kontekstual dan aplikatif. Siswa tidak hanya belajar secara teori, tetapi juga mengalami secara langsung proses perencanaan, pencatatan, transaksi, hingga evaluasi keuangan. Kegiatan ini meningkatkan keterampilan berpikir kritis, ketelitian, dan tanggung jawab siswa dalam mengelola keuangan secara riil.

Hubungan yang sangat kuat antara pengelolaan mini bank dan prestasi siswa juga menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam praktik nyata dapat memotivasi mereka untuk belajar lebih aktif, karena mereka merasa kegiatan tersebut relevan dengan dunia kerja. Selain itu, pengelolaan mini bank turut membentuk karakter kewirausahaan siswa, yang secara tidak langsung mendukung peningkatan nilai akademik dan keterampilan non-akademik mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengelolaan mini bank dilakukan di lingkungan sekolah, maka semakin besar pula peluang untuk meningkatkan prestasi belajar siswa secara holistik, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

4.2.3 Peran kinerja pengelola mini bank sebagai sarana pembelajaran siswa perbankan syariah di SMK Ma'arif Al-Mizan Jatiwangi

Berdasarkan penelitian hipotesis 1 peran pengelolaan mini bank mempengaruhi terhadap sarana belajar siswa di SMK Ma'arif Al-Mizan Jatiwangi pernyataan tersebut didasari dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,934 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi (0,000) <

0,05 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah signifikan. Sementara itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0,934 menandakan bahwa hubungan antara pengelolaan mini bank dan prestasi siswa berada dalam kategori sangat kuat dan bersifat positif, yang berarti semakin baik pengelolaan mini bank, maka semakin tinggi efektifitas mini bank sebagai sarana pembelajaran siswa.

4.2.4 Sarana pembelajaran siswa Perbankan Syariah di SMK Ma'arif Al-Mizan Jatiwangi

Di dalam mini bank terdapat alat-alat yang digunakan siswa untuk melakukan praktik perbankan, dimana siswa dapat mengoperasikan alat tersebut dengan dibimbing oleh pengelola mini bank. Langkah pertama yang dilakukan oleh pengelola mini bank adalah memaparkan materi mengenai sistem cara kerja mengoperasikan alat-alat yang ada di mini bank, seperti komputer yang digunakan sebagai alat untuk menginput data serta jumlah uang yang masuk. Setelah pemaparan yang dilakukan oleh pengelola mini bank, langkah selanjutnya siswa diberikan tugas untuk mengoperasikannya sendiri. Dengan metode ini siswa mampu memanfaatkan fasilitas mini bank dengan baik. Disamping itu siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya yang dapat berguna di masa depan.

4.2.5 Pengaruh Pengelolaan mini bank sebagai sarana pembelajaran siswa perbankan syariah di SMK Ma'arif Al-Mizan Jatiwangi

Dampak yang didapatkan oleh siswa berupa menjadi customer service yang memiliki keahlian sebagai perantara informasi bagi mini bank dan nasabah yang ingin mendapatkan jasa-jasa pelayanan maupun produk bank.

Selain itu siswa dilatih menjadi seorang teller marketing yang memiliki keahlian untuk dapat menawarkan produk kepada calon nasabah, sehingga bertambahnya jumlah nasabah di mini bank. Kegiatan pembelajaran ini berlangsung setiap hari di hari sekolah. Sehingga keahlian mereka semakin hari semakin meningkat.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Usaha dan do'a telah peneliti lakukan, namun penelitian ini masih banyak keterbatasan-keterbatasan yang tidak dapat peneliti hindari, diantaranya:

1. Pengumpulan data yang tidak valid, sehingga harus di lakukan pengulangan data kepada responden.
2. Lamanya waktu penelitian karena keterbatasan waktu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat dilihat bahwasannya mini bank menjadi tempat yang baik untuk membantu pengembangan para siswa dalam meningkatkan pembelajarannya.

Peranan pengelolaan mini bank yang terus memberikan bimbingan, memberikan pelatihan, dan arahan kepada siswa sehingga siswa dapat berkembang dengan terarah dalam mencapai tarap hidup yang lebih baik. Mini bank menjadi sarana pembelajaran yang baik dengan memberikan pengalaman lebih kepada siswa untuk dapat merasakan bagaimana situasi dan kondisi dilapangan.

Pemanfaatan mini bank sebagai sarana belajar siswa akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas data menunjukkan bahwa pendistribusian kuesioner dinyatakan valid karena seluruh r hitung nilainya lebih tinggi dibandingkan r tabel, dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian, dan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* 709 yang berarti instrumen kuesioner ini reliabel dengan tingkat reliabilitas sedang.
2. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik normalitas dengan nilai signifikansi yang didapat adalah 0.086 yang berarti nilai ini berada di atas 0,05 yang membuktikan persebaran data pada kuesioner ini terbilang normal. Hal

tersebut membuktikan bahwa asumsi klasik dapat diandalkan dan hasil analisis yang dapat dipercaya.

3. Berdasarkan hasil uji Kendall's Tau-b, diketahui bahwa pengelolaan mini bank sebagai peningkatan sarana belajar memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap peningkatan sarana belajar siswa, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,934 dan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa mini bank bukan sekadar media praktik keuangan, tetapi juga berkontribusi besar terhadap pencapaian pengalaman non akademik siswa.

Hasil kesimpulan dari seluruh pengujian ini dinyatakan berpengaruh positif dengan seluruh pengujian yang menyatakan positif. Variabel pengaruh pengelolaan mini bank memiliki pengaruh yang baik untuk menjadi sarana peningkatan belajar siswa di perbangkan syariah.

5.2 Saran

Penelitian ini secara umumnya menyarankan kepada pengelola mini bank agar terus meningkatkan dan memperbaiki sistem mini bank untuk pemanfaatannya sebagai laboratorium pengembangan kemampuan siswa.

Secara rinci saran dari peneliti yang akan ditujukan kepada :

1. Pihak Pengelola Mini Bank

Pemanfaatan mini bank keefektifannya tergantung kepada pengelolanya. Sistem yang baik akan menghasilkan progresif yang baik, dengan kata lain mini bank yang akan di gunakan oleh siswa sebagai media pembelajaran harusnya memadai demi memenuhi standarisasi dan peningkatannya prestasi belajar siswa.

2. Siswa Jurusan Perbankan Syariah

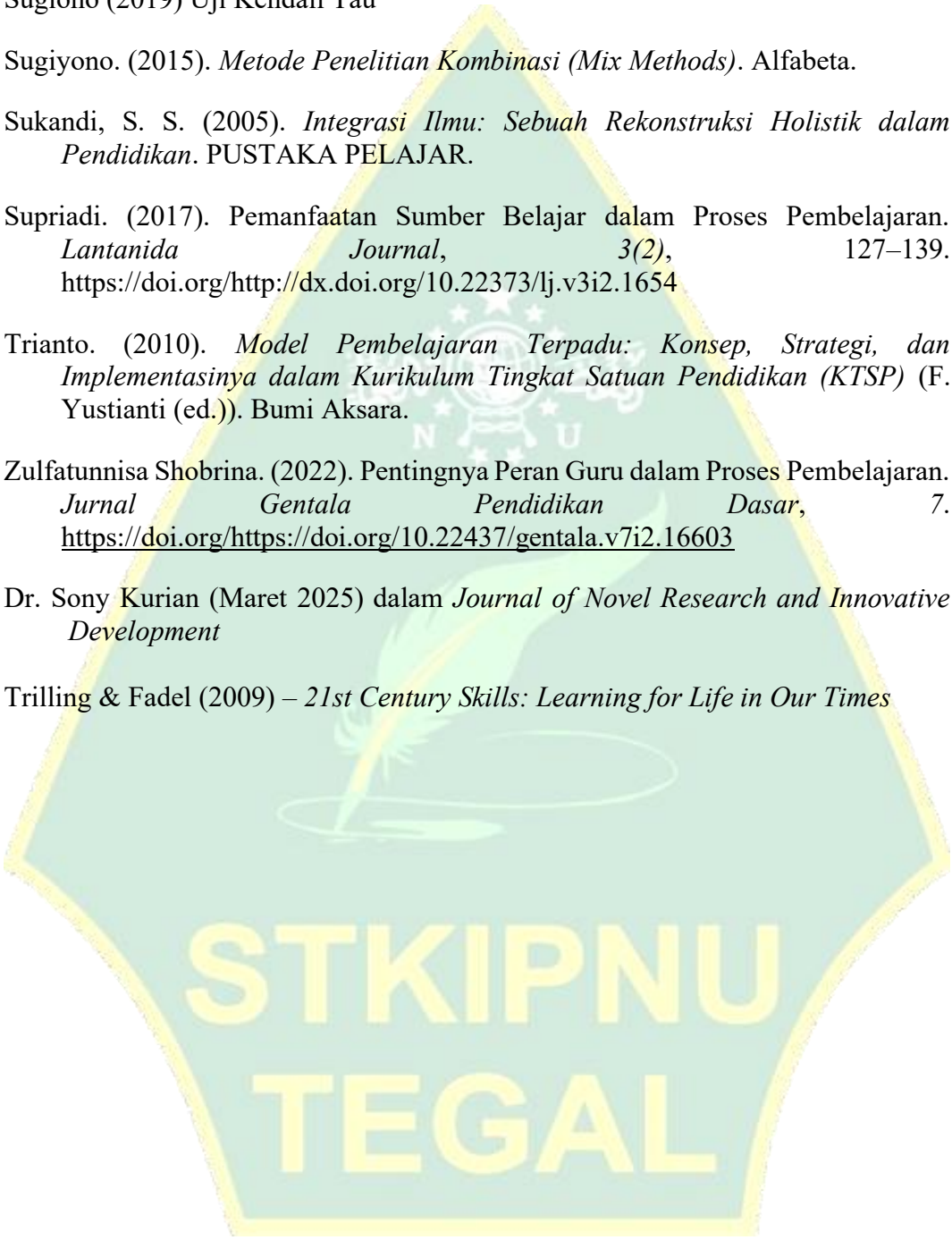
Tingkatkan literasi dan seringlah mempraktekan teori yang telah di dapat, karena tanpa pengimplementasian ilmu akan mudah hilang kembali.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulllah Ramli. (2012). PEMBELAJARAN BERBASIS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 12(2), 216–231. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jid.v12i2.449>
- annah, S. N., & Sontani, U. T. (2018). Sarana dan Prasarana Pembelajaran sebagai Faktor Determinan terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 64–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.47945/alfikr.v7i2.226>
- Duffy, T.M, & Cunningham, D. J. (1996). *Handbook of Research for Educational Communications and Technology* (D. H. Jonassen (ed.); Constructi). Macmillan Library Reference USA.
- <https://jurnal.ugm.ac.id/v3/MI/article/download/3940/1363/>
- https://repository.um-surabaya.ac.id/3725/5/BAB_IV.pdf
- Kajian Pustaka (Literature Riview) Sebagai Layanan Intim Pustakawan Berdasarkan Kepakaran Dan Minat Pemustaka, Widiarsa(2021).
- Karim, A. A. (2003). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. The International Institute of Islamic Thought (IIIT) Indonesia.
- Marzano Robert J. (2013). *Seni dan Ilmu Pengajaran: Sebuah Kerangka Kerja Komprehensif untuk Menghasilkan Metode Penjelasan yang Efektif*. Indeks.
- Miski, R. (2015). Pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa. *Tadbir Muwahhid*, 4(2)
- Moh. Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Priyatno Duwi. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Andi Offset.
- Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, A. A. (2017). *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Salemba Empat.
- Roestiyah (2004:60). *Pengaruh Motivasi, Kebiasaan Belajar, Sarana Belajar, dan Gaya Mengajar Guru Pada Prestasi Hasil Belajar Siswa MA Manbail Futuh Jenu Tahun 2017/2018*. Tanggal akses 07/09/2025 <https://journal.unirow.ac.id/index.php/oportunitas/article/view/130>
- Rumawas Wehelmina. (2021). *Manajemen Kinerja*. Universitas Sam Ratulangi.

- Seels, B. B., & Richey, R. C. (1994). *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field*. Association for Educational Communications and Technology (AECT).
- Sugiono (2019) Uji Kendall Tau
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sukandi, S. S. (2005). *Integrasi Ilmu: Sebuah Rekonstruksi Holistik dalam Pendidikan*. PUSTAKA PELAJAR.
- Supriadi. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127–139. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (F. Yustianti (ed.)). Bumi Aksara.
- Zulfatunnisa Shobrina. (2022). Pentingnya Peran Guru dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/gentala.v7i2.16603>
- Dr. Sony Kurian (Maret 2025) dalam *Journal of Novel Research and Innovative Development*
- Trilling & Fadel (2009) – *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*



STKIPNU
TEGAL

Lampiran 1 Lembar Kuesioner

ANALISIS PENGARUH PENGELOLAAN MINI BANK SEBAGAI SARANA PENINGKATAN PRESTASI PEMBELAJARAN SISWA PERBANKAN SYARIAH DI SMK MA'ARIF AL-MIZAN

Petunjuk pengisian kuesioner :

Silahkan Anda (responden) pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi yang ada dibawah ini dengan tanda *chek-list* pada pilihan jawaban yang tersedia dibawah ini:

Keterangan :

SS: Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

ST : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	ST
Pengaruh Kinerja Mini Bank					
1.	Mini bank menjadi laboratorium untuk tempat praktiknya siswa Perbankan Syariah				
2.	Pengelola memberikan bimbingan dalam praktek pembelajaran di mini bank				
3.	Pengelola mini bank memberikan model pembelajaran praktek yang menyenangkan				
4.	Pengelola mini bank menggunakan metode yang efektif, sehingga para siswa dapat dengan mudah untuk memahami materi				

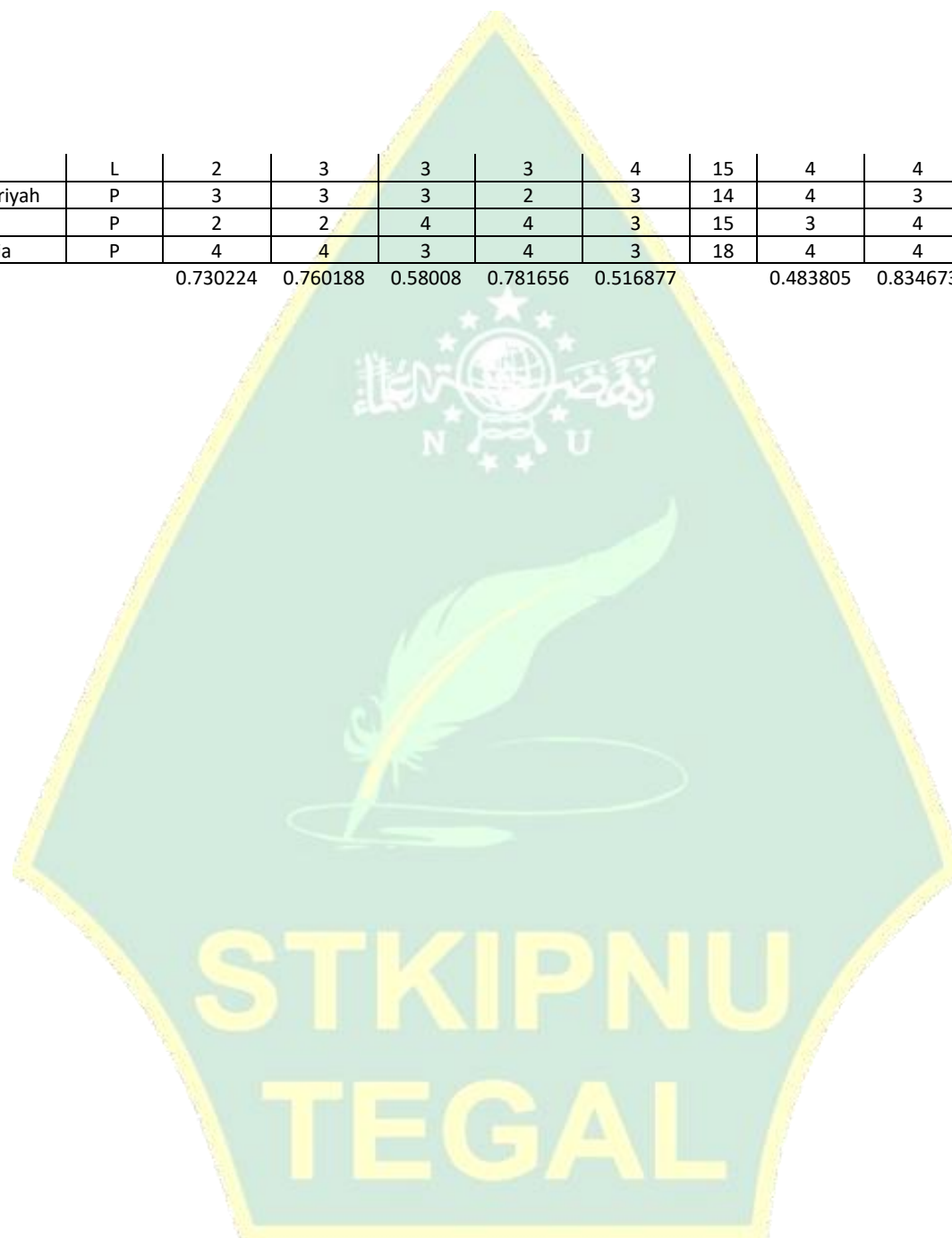
No	Pernyataan	SS	S	TS	ST
5.	Alat yang ada di mini bank dapat membantu pembelajaran				
Peningkatan Prestasi Siswa					
1.	Siswa mendapatkan ilmu/pengalaman yang lebih luas daripada teori di kelas				
2.	Siswa diberikan kesempatan untuk mengoperasikan mini bank				
3.	Siswa mempraktikan langsung materi yang telah diberikan oleh pengelola mini bank				
4.	Meningkatnya prestasi siswa dalam bidang akademik				
5.	Pengimplementasian materi yang telah diajarkan di kelas				



Lampiran 2 Tabulasi Hasil Kuesioner

No	NAMA	J/K	Nilai											
			Kinerja Mini Bank (X)					total	Peningkatan Prestasi Siswa(Y)					Total
			K1	K2	K3	K4	K5		P1	P2	P3	P4	P5	
1	Adis Indra Pratama	L	3	3	3	4	4	17	3	4	4	4	3	18
2	Dimas Adi Rangga	L	3	3	4	3	3	16	2	4	4	3	4	17
3	Emira Rahmadhani Putri	P	4	4	2	3	3	16	2	4	4	4	3	17
4	Nabila Nada Nisrina	P	3	3	3	3	3	15	3	4	3	3	3	16
5	Wahyuni	P	4	3	3	3	2	15	3	3	3	3	4	16
6	Khisna Yudistira	L	3	3	2	3	4	15	4	3	3	3	3	16
7	Abdurahim	L	4	3	3	4	4	18	3	4	4	4	4	19
8	Fira Anggraeni	P	3	3	3	4	4	17	3	4	4	4	3	18
9	Kokom Komariah	P	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	3	19
10	Mitha Kusuma Putri	P	3	4	4	3	3	17	3	4	3	4	4	18
11	Siti Zahra Fadhilah akbar	P	4	3	3	4	3	17	3	4	4	4	3	18
12	Hilda Maulida Lestari	P	3	4	3	4	3	17	4	4	4	4	3	19
13	Aulia Ulpah	P	3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	3	15
14	Hanna Juwitasari	P	4	4	3	4	3	18	3	4	4	4	4	19
15	Riris Nur Karismawati	P	3	2	3	2	3	13	3	3	2	3	3	14
16	Thalita Nur Aprilianti	P	3	3	2	2	3	13	3	3	3	3	3	15
17	Az-Zahra Utami Putri	P	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	4	16
18	Dwi Salma Azi Graha	P	2	3	2	3	2	12	3	2	3	3	3	14
19	Farel Sulaenmandin	L	3	3	3	3	3	15	4	3	4	3	3	17
20	Ilma Aulia Nugrahani	P	3	2	2	2	2	11	2	3	2	3	3	13
21	Intan Dinda purnama Rita	P	4	3	3	3	3	16	3	3	4	4	4	18
22	Khoerul Anwar	L	2	2	2	2	2	10	2	2	3	2	3	12
23	Nazilatul Hidayah	P	1	1	2	3	3	10	3	2	2	2	3	12
24	Nindi Aprilia	P	2	2	3	2	3	12	2	3	3	3	3	14
25	Nindi Lestari	P	3	3	4	3	4	17	3	4	4	4	4	19
26	Nugraha Al Fathir	L	2	2	3	2	3	12	2	3	3	3	3	14

27	Raffly Febriansyah	L	2	3	3	3	4	15	4	4	3	3	3	17
28	Siti Nurazizah Khoeriyah	P	3	3	3	2	3	14	4	3	3	3	3	16
29	Suryani	P	2	2	4	4	3	15	3	4	4	3	3	17
30	Syahbrina Meyl Valia	P	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	4	20
			0.730224	0.760188	0.58008	0.781656	0.516877		0.483805	0.834673	0.82882	0.873185	0.475849	



Lampiran 3 Tabel R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932

18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL
(STKIPNU)**

SK. BAN-PT Nomor 1290/SK/BAN-PT/Ak/PT/VII/2024

Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 21 Procot Slawi Kode Pos 52412 Telp. (0283) 491576 E-mail : stkipnutegalkab@gmail.com

Nomor : 060/I/SPm-STKIPNU/VI/2025
Lamp. : -
Perihal : Surat Permohonan Penelitian

Yth. Kepala SMK Ma'arif Al Mizan
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Silaturahmi teriring doa kami sampaikan semoga Bapak/ ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT, serta memudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdaltul Ulama Kabupaten Tegal, maka kami mengajukan izin penelitian serta kerjasama dari SMK MA'ARIF AL MIZAN Yang Bapak/ Ibu pimpin untuk kiranya memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut dibawah ini :

Nama : Jejen Jaenal Mutaqin
NIM : 0213000182
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kinerja Pengelolaan Mini Bank Sebagai Sarana Peningkatan Prestasi Pembelajaran Siswa Perbankan Syariah di SMK Ma'arif Al Mizan

Demikian permohonan ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ditetapkan : di Slawi
 Pada Tanggal : 05 Juni 2025
 Ketua STKIPNU Kabupaten Tegal



Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.
NIDN. 2112126901

Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian

Yayasan Al-Mizan Langensari
Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Al-Mizan
(SMK MA'ARIF AL-MIZAN)
*Kompetensi Keahlian : Tata Busana, Teknik Komputer & Jaringan,
 Teknik & Bisnis Sepeda Motor dan Perbankan Syariah*
Terakreditasi : 782/BAN-SM/SK/2019
 Alamat : Jln Raya Timur No. 1456 Ds. Ciborelang, Kec. Jatiwangi, Kab. Majalengka, Jawa Barat 45454
 No Telp. 085295170275 Email smk.maarif.almizan@gmail.com NPSN : 69893742 NSS: 34202161

Nomor : 421/045/SMK/ALMIZAN/VI/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **Surat Balasan Izin Penelitian**

Yth.
Ketua STKIPNU Tegal
 Di
 Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu senantiasa sehat wal'afiat serta ada dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Aamiin

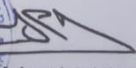
Sehubungan dengan surat tanggal 05 Juni 2025 Perihal izin penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Kinerja Pengelolaan Mini Bank Sebagai Sarana Peningkatan Prestasi Pembelajaran Siswa Perbankan Syariah di SMK Ma'arif Al Mizan**”

Kami sampaikan beberapa hal :

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan dan kami izinkan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian tersebut.
2. Izin penelitian diberikan dari tanggal 05 Juni 2025 s.d 11 Juni 2025
3. Waktu pengambilan data harus dilakukan diwaktu hari kerja

Demikian surat balasan dari kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jatiwangi, 05 Juni 2025
 Kepala SMK Ma'arif Al-Mizan

Joharul Aripin, S.HL, Gr



Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian





**STKIPNU
TEGAL**



Lampiran 7 Hasil Pengujian SPSS

Validitas Kuesiaoner X

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	Xtotal
X1	Pearson						
	Correlation	1	.659**	.205	.414*	.071	.730**
	Sig. (2-tailed)		.000	.277	.023	.709	.000
N		30	30	30	30	30	30
X2	Pearson						
	Correlation	.659**	1	.202	.464**	.164	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000		.285	.010	.387	.000
N		30	30	30	30	30	30
X3	Pearson						
	Correlation	.205	.202	1	.374*	.269	.580**
	Sig. (2-tailed)	.277	.285		.042	.151	.001
N		30	30	30	30	30	30
X4	Pearson						
	Correlation	.414*	.464**	.374*	1	.374*	.782**
	Sig. (2-tailed)	.023	.010	.042		.042	.000
N		30	30	30	30	30	30
X5	Pearson						
	Correlation	.071	.164	.269	.374*	1	.517**
	Sig. (2-tailed)	.709	.387	.151	.042		.003
N		30	30	30	30	30	30
Xtotal	Pearson						
	Correlation	.730**	.760**	.580**	.782**	.517**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.003	

N	30	30	30	30	30	30
---	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Kuesioner Prestasi Belajar Siswa Y

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	Xtotal
X1	Pearson Correlation	1	.199	.203	.227	-.033	.484**
	Sig. (2-tailed)		.292	.282	.228	.862	.007
	N	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.199	1	.657**	.758**	.263	.835**
	Sig. (2-tailed)	.292		.000	.000	.160	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.203	.657**	1	.709**	.299	.829**
	Sig. (2-tailed)	.282	.000		.000	.109	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.227	.758**	.709**	1	.366*	.873**
	Sig. (2-tailed)	.228	.000	.000		.047	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	-.033	.263	.299	.366*	1	.476**
	Sig. (2-tailed)	.862	.160	.109	.047		.008
	N	30	30	30	30	30	30
Xtotal	Pearson Correlation	.484**	.835**	.829**	.873**	.476**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.008	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Kuesioner X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	5

Uji Reliabilitas Kuesioner Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	5

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44141113
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.101
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Kendall's Tau-b

Correlations

Kendall's tau_b	X	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed)	1.000 .
	N	30	30
Y		Correlation Coefficient Sig. (2-tailed)	.934 ^a .000
	N	30	30



Lampiran 8 Surat Pernyataan Selesai Revisi

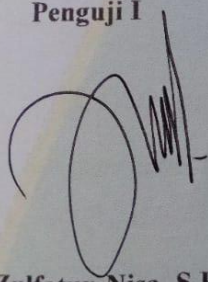
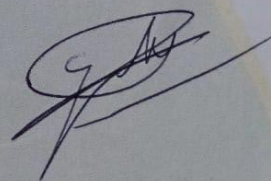
67

Lampiran 8 Surat Pernyataan Selesai Revisi
SURAT PERNYATAAN SELESAT REVISI

Nama : Jejen Jaenal Mutaqin
NIM : 2103000182
Program Studi : Pendidikan Informatika
Tanggal Sidang : Kamis, 19 Juni 2025

Menegaskan bahwa mahasiswa tersebut telah menyelesaikan Revisi Skripsi.
Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 14 Juli 2025

Penguji I  <u>Zulfatun Nisa, S.E., M.E.</u> NIDN. 0606109401	Penguji II  <u>Yoko Adi Nugroho, M.M</u> NIDN. 0619108608
---	--

STKIPNU
TEGAL

Lampiran 9 Surat Keterangan Perpustakaan

 **SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL
(STKIPNU)**
SK. BAN PT Nomor 124/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/II/2024
Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 21 Precot Slawi Kode Pos 52412 Telp. (0283) 491576 E-mail : stkipnutegakab@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERPUSTAKAAN
No. 397/Pust/STKIPNU/VII/2025

Saya Yang Bertandatangan Dibawah ini :

Nama : DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust
Jabatan : Kepala Perpustakaan
NIPY : 1709.890722.017

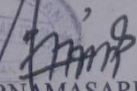
Menyatakan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

Nama : JEJEN JAENAL MUTAQIN
NIM : 0213000128
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Semester : VIII (Delapan)

Telah menyelesaikan administrasi tidak ada tanggungan pinjaman buku, menyelesaikan laporan PPL, KKL dan KKN pada tahun 2024/2025, serta telah mengumpulkan di Perpustakaan Abdurrahman Wahid STKIP NU Kabupaten Tegal.

Slawi, 13 Juni 2025

Petugas Perpustakaan
Abdurrahman Wahid STKIP NU Kab. Tegal



DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust
NIPY. 1709.890722.017

Lampiran 9 Surat Keterangan Turnitin

 **SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL
(STKIPNU)**
SK. BAN PT Nomor 124/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/II/2024
Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 21 Procat Slawi Kode Pos 52412 Telp. (0283) 491576 E-mail : stkipnutegalkab@gmail.com

SURAT KETERANGAN TURNITIN
No. 398/Pust/Turnitin/STKIPNU/VI/2025

Sehubungan dengan kewajiban **Tes Turniti** dengan maksimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa tingkat akhir, dengan ini unit sistem Informasi dan Jurnal menerangkan bahwa :

Nama : JEJEN JAENAL MUTAQIN
NIM : 0213000128
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Semester : VIII (Delapan)
Tanggal Cek Turniti : 12 Juni 2025
Status : Lulus dengan Prosentasi 30%

Surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenar-benarnya, dan hasilnya terlampirkan. Demikian surat ini untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 13 Juni 2025

Petugas Perpustakaan
Abdurrahman Wahid STKIP NU Kab. Tegal


DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust
NIPY. 1709.890722.017